

Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Lasma Siagian

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author ✉ lasmafkipsiagian@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received
November 15,
2020

Revised
November 06,
2020

Accepted
November 07,
2020

ABSTRACT

The article aimed to know effect of using Contextual Teaching And Learning learning strategy on social studies learning outcomes for grade VII students at SMP Negeri 4 Pematangsiantar. This research was conducted at SMP Negeri 4 Pematangsiantar with 68 students as participants. The students at control class (class VII-7) was 34 students and students at experimental class (class VII-8) was 34 students. The collection of data about student learning outcomes in social studies subjects was obtained from the social studies learning outcomes test compiled by the researcher. Where before being given the social studies learning outcomes test, the researchers conducted direct teaching to class VII-7 (control class) and class VII-8 (experimental class). In testing the hypothesis, the statistical test "t" test was used. The result showed that t_{count} bigger than t_{table} on the level $\alpha = 0,05$ with dk $(n_1 + n_2 - 2) = (34 + 34 - 2)$ that is $6,0 > 1,66$). Thus, H_0 is rejected dan H_1 is accepted. In other words, after the experiment was carried out there was a real effect using the Contextual Teaching and Learning on learning outcomes in social studies subjects for class VII students at SMP Negeri 4 Pematangsianta.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Learning Outcome, Learning Strategy*

How to cite

Siagian, S., (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3). 77-97.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Hasil Belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dan salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan strategi yang tepat dengan materi yang akan di ajarkan(Yulianti et al., 2018);(Gemnafle & Batlolona, 2021).Proses belajar mengajar diperlukan peran aktif guru memberikan informasi kepada muridnya untuk mendapat hasil yang lebih baik. Guru perlu melakukan pembaruan dalam bidang mengajar dari waktu ke waktu tanpa henti(Mawati et al., 2020). Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperanan aktif menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional,sesuai dengan tuntunan masyarakatAzis, (2018);DARMA, (2019);Noviani, (2020). Dalam arti

husus bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan. Upaya meningkatkan cara belajar siswa, guru hendaknya mengubah strategi pembelajaran. Namun pada kenyataan pembelajaran disampaikan hanya secara konvensional, dimana guru berperan aktif sementara siswa bersikap cenderung pasif. Sikap siswa yang pasif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya nilai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Masalah lain yang sering muncul adalah kurangnya rasa percaya diri dalam diri siswa untuk mengungkapkan pendapat dan berbicara di depan umum. Banyak siswa memilih untuk memendam pendapatnya selama proses pembelajaran. Guru harus ikut serta menggali kepercayaan diri siswa. Karena dengan adanya rasa percaya diri siswa akan lebih yakin untuk menunjukkan kemampuan mereka dihadapan orang banyak.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 4 Pematangsiantar masih banyak guru yang menyampaikan materi dengan tidak memperhatikan strategi yang digunakan. Setelah selesai guru selesai memberikan materi, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas/ latihan yang ada pada buku paket maupun LKS. Pada pembelajaran ini memungkinkan siswa bekerja secara individu dan selain itu pembelajaran ini cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Jika proses pembelajaran terus menerus seperti ini maka minat siswa akan semakin berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar terjadi hal yang demikian maka akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat pada hasil Belajar ekonomi tergolong masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatin, (2016) "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Kearsipan Kelas XI AP SMK Negeri 1 Sidikalang T.A 2010/2011". Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa t_{hitung} sebesar 7,1 dan t_{tabel} sebesar 1,667 pada taraf signifikansi 95%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,1 > 1,667$) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2016) "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas X SMK Negeri 1 Pematangsiantar T.A 2014/2015". Dalam pengujian hipotesis digunakan uji statistik uji "t" hasil perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 40 + 40 - 2 = 78$ yakni ($2,96 > 1,99$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pematangsiantar.

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran yang objektif tentang perbedaan hasil belajar siswa yang diajar guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran Konvensional pada pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan kondisi yang demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2018/2019"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda (Riyanto & Hatmawan, (2020); Arifin, (2020)). Metode eksperimen sangat tepat digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran terhadap hasil atau prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Menurut Little et al., (2020); Siedner et al., (2020) dalam "*Pretest-Posttest Control Group Design*" terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal siswa yang berada di kelas kontrol dan eksperimen".

Untuk mengetahui hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan pembelajaran CTL di kelas VII-7 dan konvensional di kelas VII-8 maka siswa diberikan tes dalam pelajaran IPS. Dengan demikian rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Rancangan Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kontrol (VII-7)	T ₁	X ₁	T ₂
Eksperimen (VII-8)	T ₁	X ₂	T ₂

Sumber SMP Negeri 4 Pematangsiantar

Keterangan :

T₁ : Pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

T₂ : Posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

X₁ : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol

X₂ : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pematangsiantar yang beralamat di Jl Kartini. Menurut Zakariah et al., (2020) "Populasi merupakan keseluruhan subjek peneliti, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi". Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IPS VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar yang berjumlah orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Keadaan Populasi di SMP Negeri 4 Pematangsiantar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	33 Orang
2	VII-2	36 Orang
3	VII-3	36 Orang
4	VII-4	36 Orang
5	VII-5	36 Orang
6	VII-6	36 Orang
7	VII-7	34 Orang
8	VII-8	34 Orang
9	VII-9	36 Orang
10	VII-10	36 Orang
11	VII-11	36 Orang

Jumlah	349 Orang
--------	-----------

(sumber : SMP Negeri 4 Pematangsiantar)

Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Dengan demikian dalam penelitian ini kelas VII.7 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII-8 merupakan kelompok control.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik penarikan sampel kelas yang berjumlah 2 kelas untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas VII-7 dan kelas VII-8 yang diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu dengan strategi pembelajaran CTL untuk kelas eksperimen kelas VII-8 dan Pembelajaran Konvensional untuk kelas VII-7 kemudian dilihat hasil belajar yang diperoleh. Agar lebih jelas lagi data sampelnya dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Sampel di SMP Negeri 4 Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa (orang)
VII- 7	34 orang
VII-8	34 orang
Jumlah	68 orang

(Sumber : SMP Negeri 4 Pematangsiantar)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal obyektif yang dibuat sama antara kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 4. Kisi-kisi Soal IPS Kelas VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kriteria		
		Mudah	Sedang	Sukar
1.1 Mendeskripsikan keragaman muka bumi proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan	• Bentuk muka bumi	1,2,3,	4,5,6	
	• Tenaga endogen dan eksogen	7,8,9, 10		12,13,14, 15
	• Gejala diastropisme dan vulkanisme		16,17,	18,19,20
	• Gempa bumi	21,22	23	24,25
	• Pelapukan	26,27	28,29,30	
	• Erosi, sedimentasi	31,32,33	34	35
1.2 Mendeskripsikan kehidupan	• Pengertian dan kurun waktu praaksara	38	36,37	39,40

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kriteria		
		Mudah	Sedang	Sukar
pada masa praaksara di Indonesia	• Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara	41,42,	43,44	45
	• Perkembangan kehidupan pada masa praaksara	46,47	48	49,50
TOTAL SOAL		20	15	15

Sumber : *Silabus SMP Negeri 4 Pematangsiantar dan Buku SMP kelas VII Penerbit PT Galaxy Puspa Mega.*

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, tes harus baik dan memenuhi syarat-syarat tertentu. Sebelum tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi syarat berupa tingkat kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengelola skor-skor mentah yang diperoleh peneliti selama mengadakan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu mengubah skor mentah menjadi nilai dengan menggunakan skala sebelas rumus penjabaran adalah sebagai berikut :

Skala nilai 10 : Mean + 2,25 SD

Skala nilai 9 : Mean + 1,75 SD

Skala nilai 8 : Mean + 1,25 SD

Skala nilai 7 : Mean + 0,75 SD

Skala nilai 6 : Mean + 0,25 SD

Skala nilai 5 : Mean - 0,25 SD

Skala nilai 4 : Mean - 0,75 SD

Skala nilai 3 : Mean - 1,25 SD

Skala nilai 2 : Mean - 1,75 SD

Skala nilai 1 : Mean - 2,25 SD

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 267)

Dari rumus penjabaran tersebut kemudian peneliti mencari Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dimana : Mean Ideal = $\frac{1}{2} \times S_{mi}$ (Skor Maksimal Ideal)

Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{3} \times M_i$ (Mean Ideal)

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Mean Ideal} = \frac{50}{2} = 25$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{25}{3} = 8,33$$

Berdasarkan hasil perhitungan Mean Ideal dan Deviasi Standar, penulis menjabarkan skor mentah ke skor standar, sebagai berikut :

$$25 + (2,25 \times 8,33) = 43,74 \quad \text{dibulatkan 44 ke atas} \longrightarrow 10$$

$25 + (1,75 \times 8,33) = 39,57$	dibulatkan 40 s/d 43	—————→	9
$25 + (1,25 \times 8,33) = 35,41$	dibulatkan 35 s/d 39	—————→	8
$25 + (0,75 \times 8,33) = 31,24$	dibulatkan 31 s/d 34	—————→	7
$25 + (0,25 \times 8,33) = 27,08$	dibulatkan 27 s/d 30	—————→	6
$25 - (0,25 \times 8,33) = 22,91$	dibulatkan 23 s/d 26	—————→	5
$25 - (0,75 \times 8,33) = 18,75$	dibulatkan 19 s/d 22	—————→	4
$25 - (1,25 \times 8,33) = 14,58$	dibulatkan 15 s/d 18	—————→	3
$25 - (1,75 \times 8,33) = 10,42$	dibulatkan 10 s/d 14	—————→	2
$25 - (2,25 \times 8,33) = 6,25$	dibulatkan 6 s/d 9	—————→	1

Hasil test dilakukan dapat dikelompokkan menjadi 5 tingkat dengan menggunakan simbol-simbol A, B, C, D dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemahan dari simbol angka-angka sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Sesuai dengan pengelompokan nilai dengan rentang 0,00 sampai dengan 100,00 seperti yang telah dikemukakan diawal yaitu :

80 - 100	= Sangat Baik
70 - 79	= Baik
60 - 69	= Cukup
50 - 59	= Kurang
0 - 49	= Gagal

Berdasarkan uraian di atas deskripsi data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII-8 sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, peneliti memperoleh hasil tes awal rata-rata 4,82 yaitu 4 orang siswa bertaraf cukup, dan 29 orang siswa bertaraf kurang dan 1 orang siswa bertaraf amat kurang . Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa nilai tes awal sebelum eksperimen dilakukan dalam mata pelajaran IPS SMP Negeri 4 Pematangsiantar adalah bertaraf kurang.
2. Untuk kelas VII-7 sebagai kelas kontrol dimana guru tidak menggunakan menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* , peneliti memperoleh hasil tes awal rata-rata 4,76 yaitu 33 orang siswa bertaraf kurang dan 1 orang bertaraf amat kurang . Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa nilai tes awal sebelum eksperimen dilakukan dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri Pematangsiantar adalah kurang
3. Untuk kelas VII-8 sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, peneliti memperoleh hasil terakhir rata-rata 7,26 yaitu 2 orang siswa bertaraf amat baik, 14 orang siswa bertaraf baik, 18 orang siswa bertaraf cukup, 1 orang bertaraf kurang. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa nilai tes akhir setelah eksperimen dilakukan dalam mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar adalah baik.
4. Untuk kelas VII-7 sebagai kelas kontrol dimana guru tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, peneliti memperoleh hasil terakhir rata-rata 6 yaitu 33 orang siswa bertaraf kurang, 1 orang siswa bertaraf amat kurang. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa nilai tes akhir setelah eksperimen dilakukan dalam mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar adalah cukup.

Uji Validitas Tes Hasil Belajar IPS

Dari hasil uji coba soal untuk 36 orang siswa, diperoleh skor tes hasil belajar IPS (telah diurutkan) sebagai berikut:

40 40 39 39 38 37 37 36 36 35 34
 34 33 33 33 32 32 31
 31 31 31 30 30 29 29 29 29 29 29
 28 28 27 23 23 22 20

Berdasarkan skor-skor di atas ternyata skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 20 .

Untuk menguji validitas tes hasil belajar terlebih dahulu dicari besarnya $\bar{x}$, s^2 , s , t , untuk ini diperlukan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Tes Hasil Belajar IPS

No.	X1	X2	X1 ²	X2 ²
1	40	31	1600	961
2	40	31	1600	961
3	39	31	1521	961
4	39	30	1521	900
5	38	30	1444	900
6	37	29	1369	841
7	37	29	1369	841
8	36	29	1296	841
9	36	29	1296	841
10	35	29	1225	841
11	34	29	1156	841
12	34	28	1156	784
13	33	28	1089	784
14	33	27	1089	729
15	33	23	1089	529
16	32	23	1024	529
17	32	22	1024	484
18	31	20	961	400
JUMLAH	$\Sigma x_1 = 639$	$\Sigma x_2 = 498$	$\Sigma x_1^2 = 22829$	$\Sigma x_2^2 = 13968$

Rata-rata kelompok tinggi (x_1) dan rata-rata kelompok rendah (x_2) dapat dihitung :

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{639}{18} = 35,5$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n} = \frac{498}{18} = 27,6$$

Rata-rata kelompok diatas kita pergunakan untuk menghitung varians-variens setiap kelompok yang dapat dihitung dengan rumus:

$$s_1^2 = \frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} = \frac{18(22.829) - (639)^2}{18(18 - 1)} = \frac{410.922 - 408.321}{306} = \frac{2601}{306} = 8,5$$

$$s_2^2 = \frac{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}{n_1(n_1 - 1)} = \frac{18(13.968) - (498)^2}{18(18 - 1)} = \frac{251.424 - 248.004}{306} = \frac{3.420}{306} = 11,18$$

Dari hasil varians setiap kelompok, maka kita hitung varians gabungan dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(18 - 1)8,5 + (18 - 1)11,18}{18 + 18 - 2} = \frac{144,5 + 190,06}{34} = 9,84$$

Varians gabungan di atas kita gunakan untuk menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{9,84} = 3,13$$

Nilai simpangan baku di atas kita perlukan untuk menghitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s\sqrt{1/n_1 + 1/n_2}} = \frac{27,63 - 15,73}{3,13\sqrt{1/18 + 1/18}} = \frac{11,9}{3,13(0,33)} = 11,55$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai hitung 11,5 sedangkan tabel distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 36 diperoleh 2,02 dengan demikian hitung lebih besar dari tabel (11,55 > 2,02). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dan skor kelompok rendah, sehingga tes hasil belajar IPS yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid.

1. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Dari hasil uji coba Tes Hasil Belajar kepada 36 orang siswa, sebanyak 50 soal diperoleh skor-skor yang dapat dibagi dua (2) yakni skor pernyataan ganjil (x) dan skor pernyataan genap (y) seperti dibawah ini:

Skor pertanyaan ganjil (x) :

18	9	16	15	16	16	20	20	16	16	16		
19	11	21	15	15	17	16	18	20	16	13	18	
13	14	20	17	16	16	13	14	13	12	14	18	18

Skor pertanyaan genap (y) :

15	14	15	16	13	12	20	17	17	13	14	
20	11	18	17	15	16	13	18	20	18	10	19
16	15	18	19	18	15	7	14	14	17	17	
17	14										

Tabel 6. Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar IPS

NO	X	Y	x ²	y ²	XY
1	18	15	324	225	270
2	9	14	81	196	126
3	16	15	256	225	240
4	15	16	225	256	240
5	16	13	256	169	208
6	16	12	256	144	192
7	20	20	400	400	400
8	20	17	400	289	340
9	16	17	256	289	272
10	16	13	256	169	208
11	16	14	256	196	224
12	19	20	361	400	380
13	11	11	121	121	121
14	21	18	441	324	378
15	15	17	225	289	255
16	15	15	225	225	225
17	17	16	289	256	272
18	16	13	256	169	208
19	18	18	324	324	324
20	20	20	400	400	400
21	16	18	256	324	288
22	13	10	169	100	130
23	18	19	324	361	342
24	13	16	169	256	208
25	14	15	196	225	210
26	20	18	400	324	360
27	17	19	289	361	323
28	16	18	256	324	288
29	16	15	256	225	240
30	13	7	169	49	91
31	14	14	196	196	196
32	13	14	169	196	182
33	12	17	144	289	204
34	14	17	196	289	238
35	18	17	324	289	306
36	18	14	324	196	252
JUMLAH	Σx=575	Σy= 562	Σx ² =9445	Σy ² =9070	Σxy =9141

Dari data di atas maka dapatlah dihitung, koefisien korelasi (r) antara x dan y dengan terlebih dahulu menyusun daftar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(9.141) - (575)(562)}{\sqrt{\{36(9.445) - (575)^2\}\{36(9.070) - (562)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{329.076 - 323.150}{\sqrt{(340.020 - 330.625)(326.520 - 315.844)}} = \frac{5926}{\sqrt{(9.395)(10.676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.926}{10.030} = 0,59$$

Koefisien korelasi tersebut masih merupakan koefisien setengah dari seluruhnya Tes Hasil Belajar siswa adalah :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,59)}{(1 + 0,59)}$$

$$r_{11} = \frac{1,18}{1,59} = 0,74$$

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar **0,74** sedangkan koefisien dari tabel harga kritik produk moment $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ adalah **0,329**, sedangkan koefisien r hitung lebih besar dari koefisien korelasi r tabel (**0,74 > 0,329**) ini berarti Tes Hasil Belajar Siswa adalah reliabel.

2. Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Tes Hasil Belajar

Untuk menguji Derajat Kesukaran (DK) dan Daya Beda (DB) suatu item, dilakukan dengan jalan analisa sistem disamping mencari derajat kesukaran dan daya beda juga mencari efektifitas setiap option yang digunakan dalam item tersebut.

Sebelum diadakan perhitungan lebih lanjut, terlebih dahulu ditentukan jumlah kelompok atas (PA) dan jumlah kelompok bawah (PB) yakni sebanyak 27% dari banyaknya sampel yang di uji coba. Dalam penelitian ini sampel yang di uji coba adalah 36 orang sehingga yang menjadi kelompok atas adalah $36 \times 27\% = 9,72$ dibulatkan menjadi 9 orang, demikian juga dengan kelompok bawah.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh ternyata dari 50 item yang diuji cobakan (lampiran) ada 9 soal yang memiliki daya beda baik, 18 soal memiliki daya beda cukup dan 2 soal memiliki daya beda baik sekali, 21 soal memiliki daya beda jelek. Sedangkan berdasarkan tingkat kesukaran soal dari 50 item soal 23 soal merupakan soal sukar, 21 merupakan soal sedang dan 6 soal mudah (lampiran 9).

4. Uji Normalitas Data

4.1. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar IPS Dimana Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (X₁)

Untuk menyusun daftar distribusi frekuensi dari X₁ peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

Membuat daftar distribusi frekuensi (organisasi data) skor tes hasil belajar IPS kelas VII IPS-8 sebagai kelas Eksperimen :

43 42 40 39 39 38 37 37 36 36

36 35 35 35 35 35 34 34 34 33
 33 32 32 32 32 31 31 31 30 30
 28 28 28 26

Rentang = skor terbesar – skor terkecil
 = 43 – 26
 = 17

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$ = $1 + 3,3 \log 34$
 = $1 + 3,3 (1,53)$
 = $1 + 5,0$
 = 6,0 → dibulatkan menjadi 6

Jadi banyak kelas dapat ditentukan sebanyak 6 kelas dalam penelitian ini peneliti menggunakan 6 kelas.

Panjang Kelas (i) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
 = $\frac{17}{6}$
 = 2,83 → dibulatkan menjadi 3

Jadi panjang kelas yang dapat digunakan 3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panjang kelas sebanyak 3.

Tabel 7. Daftar Tes Hasil Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (x₁)

Skor	Tabulasi	Frekuensi
26-28	III	4
29-31	IIII	5
32-34	IIII III	9
35-37	IIII IIII	10
38-40	IIII	4
41-43	II	2
Jumlah	-	34

Tabel 8. Ditribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (x₁)

Skor	Xt	F	Di	Fdi	f(di) ²
26-28	27	4	3	12	36
29-31	30	5	2	10	20
32-34	33	9	1	9	9
35-37	36	10	0	0	0
38-40	39	4	-1	-4	4
41-43	42	2	-2	-4	4
Jumlah	207	34		23	73

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dihitung rata-rata (x) dan simpangan baku (s) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= x_t + i \left(\frac{\sum f di}{n} \right) & s &= i \sqrt{\left(\frac{\sum f(di)^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum fd}{n} \right)^2} \\
 &= 36 + 3 \left(\frac{23}{34} \right) & &= 3 \sqrt{\left(\frac{73}{34} \right) - \left(\frac{23}{34} \right)^2} \\
 &= 36 + 3(0,67) & &= 3 \sqrt{(2,14) - (0,67)^2} \\
 &= 36 + 2,01 & &= 3 \sqrt{2,14 - 0,45} \\
 &= 38,01 & &= 3 \sqrt{1,69} \\
 & & &= 3(1,3) = 3,9
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai (x) dan nilai (s) yang diperlukan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 9. Daftar Distibusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS (VII-8)
Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran CTL**

Kelas Interva l	Batas Nyat a	Z Skor	Batas Luar Daera h	Luas Daera h	f_h	f_o	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	26,5	- 2,951 2	4946						
26-28				21	7,14	4	-3,14	9,8596	1,38089
	28,5	- 2,438 4	4925						
29-31				410	1,394	5	3,606	13,003 2	9,3280
	31,5	- 1,669 2	4515						
32-34				4156	14,130 4	9	5,130 4	26,321	1,8627
35-37	34,5	-0,9	0359	-359	-12,206	10	2,220	4,8664	-0,3986
	37,5	- 0,130 7	0517						
38-40				-3675	-12,495	4	16,49	27,108 5	-2,1695
	40,5	1,407 6	4192						
41-43				-733	-2,922	2	4,922	24,226 0	-8,2908
	43,5	2,433	4925						

3

Jumlah

1,71269

Dari daftar frekuensi harapan dan pengamatan tersebut dapat dihitung chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right] = 1,71$$

Derajat kebebasan dikurangi tiga karena dk tersebut telah kehilangan kebebasannya sebanyak tiga kali, yang pertama pada saat menghitung rata-rata, yang kedua pada saat menghitung simpangan baku dan yang ketiga pada saat menghitung ukuran sampel. Dalam hal ini jumlah kategori sama dengan 6 (enam), oleh karena itu $dk = 6 - 3 = 3$

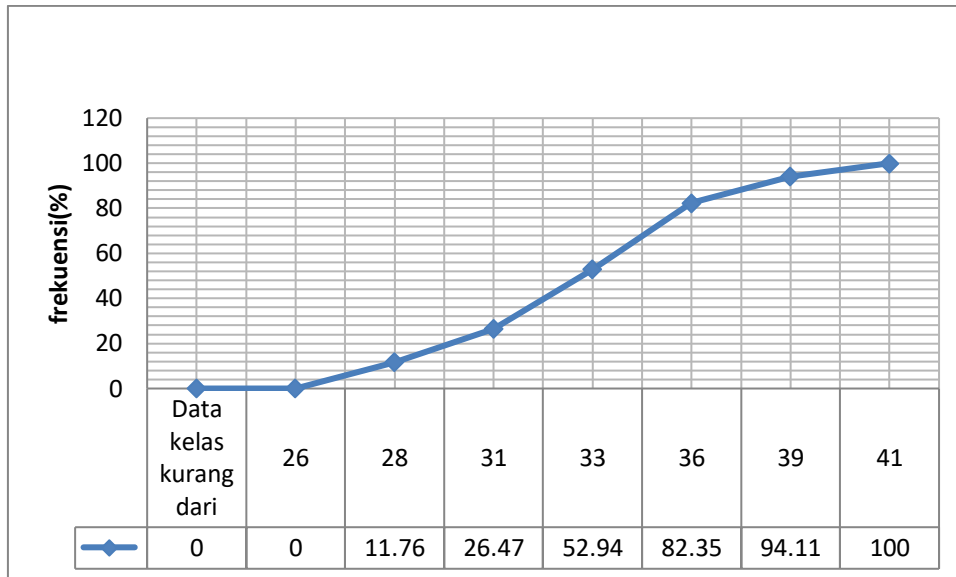
Kriteria pengujian :

Data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$. Pengujian hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,71$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yakni $1,71 < 7,81$ sehingga distribusi frekuensi skor tes hasil belajar IPS (X_1) tersebut adalah normal.

Kemudian uji normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan kertas peluang normal, tujuannya adalah untuk lebih menyakinkan peneliti mengenai normalitas data hasil penelitian.

Tabel 10. Daftar Distribusi Frekuensi Kumulatif Kurang Dari Tes Hasil Belajar IPS

Data kelas kurang dari	F	f _{kum}	f _{rel} (%)
26	0	0	0
28	4	4	11,76
31	5	9	26,47
33	9	18	52,94
36	10	28	82,35
39	4	32	94,11
41	2	34	100



Gambar 1. . Kurva Distribusi Normal Hasil Belajar IPS Dimana Peneliti Menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Uji Normalitas Tes Hasil Belajar IPS Dimana Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional (X₂)

Untuk menyusun daftar distribusi frekuensi dari X₂ peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

Membuat daftar distribusi frekuensi (organisasi data) skor tes hasil belajar IPS kelas VII-7 sebagai kelas Kontrol:

36 35 34 34 32 31 31 31 31 31
 30 30 30 30 30 29 29 29 29 29
 28 28 28 28 28 27 26 25 25 25
 25 23 21 21

Rentang : Skor terbesar - Skor terkecil
 = 36 - 19
 = 17

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 34$
 = $1 + 3,3 (1,53)$
 = $1 + 5,04$
 = 6,04 → dibulatkan menjadi 6

Jadi banyak kelas dapat ditentukan sebanyak 6 buah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan **6 kelas**.

Panjang Kelas (i) = $\frac{Rentang}{BanyakKelas}$
 = $\frac{17}{6}$
 = 2,83

Jadi panjang kelas dapat ditentukan sebanyak 2 atau 3 buah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panjang kelas sebanyak 3.

Tabel 11. Daftar Tes Hasil Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional (X₂)

Skor	Tabulasi	Frekuensi
19-21	III	3
22-24	I	1
25-27	III I	6
28-30	III III III	15
31-33	III	5
34-36	III	4
Jumlah	-	34

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS (X₂) Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional

Kelas Interval	X	F	D	Fd	f(d) ²
19-21	20	3	3	9	27
22-24	23	1	2	2	4
25-27	26	6	1	6	6
28-30	29	15	0	0	0
31-33	32	5	-1	-5	5
34-36	35	4	-2	-8	16
Jumlah		34		4	37

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dihitung rata - rata (x) dan simpangan baku (s) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= x_i + i \left(\frac{\sum fdi}{n} \right) \\
 &= 29 + 3 \left(\frac{4}{34} \right) \\
 &= 29 + 0,35 \\
 &= \mathbf{29,35}
 \end{aligned}
 \qquad
 \begin{aligned}
 s &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fd^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum fd}{n} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\left(\frac{37}{34} \right) - \left(\frac{4}{34} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{1,08 - (0,11)^2} \\
 &= 3 \sqrt{1,08 - (0,01)} \\
 &= 3 \sqrt{1,24} \\
 &= 3(1,07) \\
 &= \mathbf{3,21}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai ($\bar{X}$) dan nilai (s) yang diperlukan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi.

Tabel 13. Daftar Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS (VII-7) Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional

Kelas Interval	Batas Nyata	Z Skor	Batas Luar Daerah	Luas daerah	f_h	f_o	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	19,5	-3,06	4989						
19-21				2,8	0,95	3	2,05	4,20	4,42
	21,5	-2,60	4961						
22-24				6,16	2,09	1	-1,09	69,38	1, 18
	24,5	-1,51	4345						
25-27									
	27,5	-0,5	1915	2,43	0,82	6	5,18	26,83	3,27
28-30									
	30,5	0,35	1368	5,47	1,85	15	13,15	182,25	9,85
31-33									
	33,5	1,29	4015	-2,64	-0,89	5	4,11	16,89	-18,97
34-36									
	36,5	2,22	4868	-8,53	0,29	4	3,71	13,76	4,74
Jumlah									3,31

Dari daftar frekuensi harapan dan pengamatan tersebut dapat dihitung chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right] = 3,31$$

Derajat kebebasan dikurangi tiga karena dk tersebut telah kehilangan kebebasannya sebanyak tiga kali, yang pertama pada saat menghitung rata-rata, yang kedua pada saat menghitung simpangan baku dan yang ketiga pada saat menghitung ukuran sampel. Dalam hal ini jumlah kategori sama dengan 6 (enam), oleh karena itu $dk = 6 - 3 = 3$

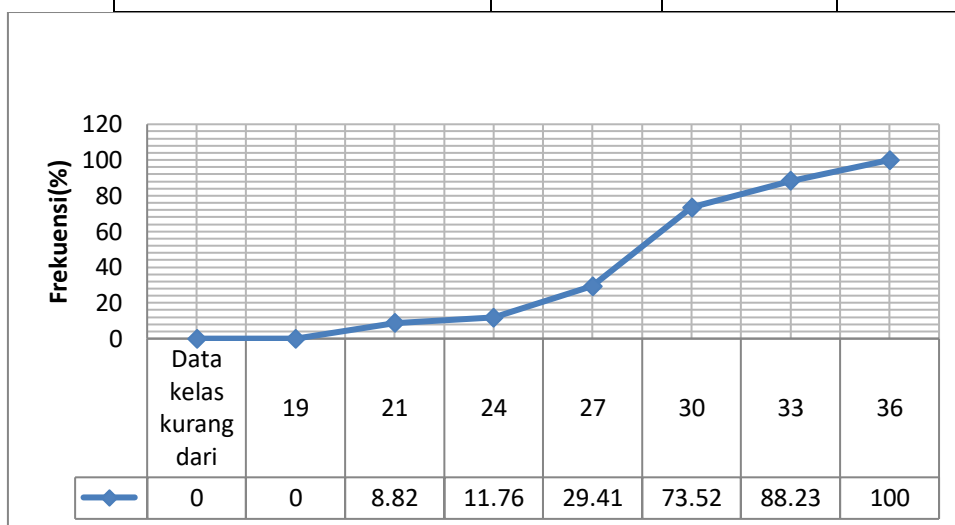
Kriteria pengujian :

Data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$. Pengujian hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,31$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yakni $3,31 < 7,81$ sehingga distribusi frekuensi skor tes hasil belajar IPS (X_1) tersebut adalah normal.

Kemudian uji normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan kertas peluang normal, tujuannya adalah untuk lebih menyakinkan peneliti mengenai normalitas data hasil penelitian.

Tabel 14. Daftar Distribusi Frekuensi Kumulatif Kurang Dari Tes Hasil Belajar IP

Data kelas kurang dari	F	f _{kum}	f _{rel} (%)
19	0	0	0
21	3	3	8,82
24	1	4	11,76
27	6	10	29,41
30	15	25	73,52
33	5	30	88,23
36	4	34	100



Gambar 2. Kurva Distribusi Normal Hasil Belajar IPS Dimana Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional

5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar guru dengan menggunakan menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dibandingkan dengan menggunakan Strategi pembelajaran yang konvensional dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung, dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{X_1^2 + X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad (\text{Wardani, 2020})$$

Dimana:

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata awal dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata awal dari kelompok kontrol

X_1^2 = Jumlah nilai-nilai individual yang di kuadratkan dari X_1

X_2^2 = jumlah nilai-nilai individual yang dikuadratkan dari X_2

n_1 = Jumlah subjek tes awal kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subjek untuk tes awal kelompok kontrol

Dari lampiran 21 peneliti memperoleh $\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$ dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{817}{34} = 24,02 \qquad \bar{X}_2 = \frac{\sum x_2}{n} = \frac{806}{34} = 23,71$$

Dari perhitungan di atas peneliti menghitung t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{X_1^2 + X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{24,02 - 23,71}{\sqrt{\left(\frac{3189,30 + 213,025}{34 + 34 - 2} \right) \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34} \right)}}$$

$$t = \frac{0,31}{\sqrt{\left(\frac{3402,325}{66} \right) (0,05)}}$$

$$t = \frac{0,31}{\sqrt{2,57}}$$

$$t = \frac{0,31}{1,60}$$

$$t = 0,19$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $-t_1 - \frac{1}{2}\alpha \leq t \leq t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ dimana $t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ di dapat dari daftar distribusi dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan $\alpha = 0,05$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak. Berdasarkan harga kritik distribusi t ternyata dk 66 (0,05) = 1,66. Dari hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yakni (**0,19 < 1,66**) dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan kata lain sebelum eksperimen dilakukan tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang diajar guru menggunakan menggunakan strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan menggunakan strategipembelajaran yang konvensional dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar.

Selanjutnya tes akhir hasil belajar siswa kelas VII-7 dengan VII-8 setelah eksperimen dilakukan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{X_1^2 + X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sudjana ,2005: 239)

Dimana:

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata akhir dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata akhir dari kelompok kontrol

X_1^2 = Jumlah nilai-nilai individual yang di kuadratkan dari X_1

X_2^2 = jumlah nilai-nilai individual yang dikuadratkan dari X_2

n_1 = Jumlah subjek tes akhir kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subjek untuk tes akhir kelompok control

Dari lampiran 22 peneliti memperoleh $\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$ dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1144}{34} = 33,65 \qquad \bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{977}{34} = 28,74$$

Dari perhitungan di atas peneliti menghitung t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{X_1^2 + X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{33,65 - 28,74}{\sqrt{\left(\frac{499,76 + 377,02}{34 + 34 - 2} \right) \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34} \right)}}$$

$$t = \frac{4,91}{\sqrt{\left(\frac{876,78}{66} \right) (0,05)}}$$

$$t = \frac{4,91}{\sqrt{0,66}}$$

$$t = \frac{4,91}{0,81}$$

$$t = 6,0$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $-t_1 - \frac{1}{2}\alpha \leq t \leq t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ dimana $t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ di dapat dari daftar distribusi dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan $\alpha = 0,05$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak. Berdasarkan harga kritik distribusi t ternyata dk 66 (0,05) = 1,66.

Dari hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yakni (6,0 > 1,66) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan kata lain setelah eksperimen dilakukan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang diajar guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional dalam proses belajar mengajar di kelas VII-7 dan VII-8 SMP Negeri 4 Pematangsiantar.

6. Uji Regresi Linier

Untuk mengetahui test hasil belajar variabel X dan Y yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a. Regresi a} &= \frac{(575)(9445)(562)(9141)}{36(9445) - (575)^2} \\ &= \frac{54.308,75 - 51.372,42}{3.400,20 - 3.306,25} \\ &= \frac{2.936,33}{9395} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3,12 \\
 \text{b. Regresi b} &= \frac{36(9141) - (575)(5626)}{36(9070) - (562)^2} \\
 &= \frac{3.290,76 - 3.024,50}{3.265,20 - 3.158,44} \\
 &= \frac{26,26}{10,76} \\
 &= 2,49
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } Y = 3,12 + 2,49 X$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pengujian hipotesis maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut Setelah peneliti mengadakan uji coba tes hasil belajar terhadap 36siswa, maka dari hasil perhitungan ternyata semua soal valid. Dengan memiliki tingkat kesukaran soal mudah, soal sedang dan soal sukar. Sehingga soal yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal yang sudah teruji tingkat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Hasil belajar siswa kelas VII-8sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam mengajar mata pelajaran IPS sebelum eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 4,82 (Kurang). Hasil belajar siswa kelas VII-7sebagai kelas kontrol dimana guru menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional dalam mengajar mata pelajaran IPS sebelum eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 4,76 (Kurang). Hasil belajar siswa kelas VII-8sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam mengajar mata pelajaran IPS setelah eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 7,26 (Baik). Hasil belajar siswa kelas VII-7sebagai kelas kontrol dimana guru menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dalam mengajar mata pelajaran IPS setelah eksperimen dilakukan memperoleh nilai rata-rata 5,97 (Cukup). Dari hasil perhitungan uji hipotesis (t) untuk postes diperoleh harga $t_{hitung} = 5,96$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,96 > 1,99$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar. Hasil belajar kelas VII-8sebagai kelas eksperimen diperoleh tes awal rata-rata 4,82 dan tes akhir adalah 7,26 yang berarti ada kenaikan 1,14 hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>
- Azis, R. (2018). Implementasi pengembangan kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44-50.
- DARMA, K. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28-42.
- Hidayatin, N. (2016). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 49-56.
- Little, T. D., Chang, R., Gorrall, B. K., Waggenspack, L., Fukuda, E., Allen, P. J., &

- Noam, G. G. (2020). The retrospective pretest-posttest design redux: On its validity as an alternative to traditional pretest-posttest measurement. *International Journal of Behavioral Development*, 44(2), 175–183.
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., Purba, B., Ritonga, M. W., Sudono, E. P., & Purba, B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Noviani, D. (2020). Inovasi Kurikulum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 17–37.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Sari, D. M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. UNIMED.
- Siedner, M. J., Harling, G., Reynolds, Z., Gilbert, R. F., Haneuse, S., Venkataramani, A. S., & Tsai, A. C. (2020). Social distancing to slow the US COVID-19 epidemic: Longitudinal pretest-posttest comparison group study. *PLoS Medicine*, 17(8), e1003244.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (r n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Copyright Holder :

© Siagian, S., (2020).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

